



Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Santriwati Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang

Puput Haryani¹, Mujahidun^{1*}, Akhmad Baihaqi¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: mujahidun@unimma.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bier.12270>

Abstract

This research is motivated by the lack of self-confidence of female students when presenting assignments. This study aims to determine the effectiveness of Muhadharah extracurricular activities on increasing self-confidence of female students at the Nurussalam Sidogede Gumawang Islamic Boarding School. This research is an experimental study. The population in this study were female students at the Nurussalam Sidogede Islamic Boarding School. The sample of this study was 20 female students at the Nurussalam Sidogede Islamic Boarding School. The data collection technique was through a survey. The research instrument used a questionnaire. The analysis technique of this study used t-test analysis. The results of the study can be concluded that the t count of $11.75 > t$ table of 2.093 and a significance of $0.00 < 0.05$ so that it can be concluded that there is a significant effectiveness of Muhadharah extracurricular activities on increasing self-confidence of female students at the Nurussalam Sidogede Islamic Boarding School. Meanwhile, based on the mean different, the result was 13.20, so there was a difference between the pretest and posttest of 18.72%. So it can be said that the self-confidence of female students at the Nurussalam Sidogede Gumawang Islamic Boarding School increased by 18.72% after participating in the muhadharah extracurricular.

Keywords: *Muhadharah Extracurricular; Self Confidence*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kepercayaan diri santriwati saat presentasi tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas ekstrakurikuler Muhadharah terhadap peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati yang ada di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede. Sampel penelitian ini adalah santriwati yang ada di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede yang berjumlah 20. Teknik pengumpulan data melalui survei. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis uji t. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa t hitung sebesar $11,75 > t$ table sebesar 2,093 dan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan ekstrakurikuler Muhadharah terhadap peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang. Sedangkan berdasarkan mean different diperoleh hasil sebesar 13,20, maka terdapat perbedaan antara pretest dan posttest sebesar 18,72%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang meningkat sebesar 18,72% setelah mengikuti ekstrakurikuler muhadharah.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Muhadharah; Rasa Percaya Diri

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.). Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya (*Permendikbud No. 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, n.d.).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah muhadharah. Muhadharah berasal dari kata yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi yang artinya ceramah atau pidato (Achmad Warson Munawir, 2014). Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau public speaking (Inggris). Pidato mempunyai arti “suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam (Syam, 2004). Pidato adalah teknik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau

kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi komunikasi tersebut. Sebagaimana dipahami bahwa definisi *Muhadharah* diidentikkan dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill peserta didik. *Muhadharah* dimaksudkan untuk mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara di depan publik untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri. Tujuan dari pidato atau *muhadharah* di antaranya yaitu ingin menyampaikan pesan dan informasi, mendidik, menghibur, membujuk dan menarik perhatian (Nur Ainiyah, 2019).

Pada dewasa ini keterampilan *Muhadharah* menjadi salah satu hal yang penting yang harus dimiliki oleh santri agar dapat mampu mengamalkan ilmu yang diperoleh. Selain itu, pada dasarnya *Muhadharah* sangatlah penting untuk dapat melatih keberanian santriwati dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa sering terjadi pada santriwati takut untuk melakukan pidato atau berbicara di depan umum. Hal ini menjadi sebuah kendala tersendiri untuk dapat menyampaikan ilmunya.

Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hakim, 2002). Rasa kurang percaya diri disebabkan oleh perasaan cemas dan tidak tenang serta perasaan-perasaan lain yang mengikutinya seperti malas, kurang sabar, sulit, susah atau rendah diri. Hal ini yang membuat individu menjadi ragu akan kemampuan dalam dirinya (Juniarti, 2018).

Berdasarkan pengamatan di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang, Rasa percaya kurang. Hal tersebut ditemukan ketika mereka ada tugas presentasi terkait materi pelajaran, Ketika mereka disuruh maju untuk presentasi, mereka saling tunjuk antar teman untuk presentasi dengan alasan malu dan tidak bisa. Sebagian besar santriwati masih takut untuk dapat berbicara atau berpidato di depan orang banyak. Hal ini sangat menunjukkan bahwa rasa percaya diri santriwati masih belum dimiliki dengan baik. Rasa takut yang bisa saja hadir dari dalam maupun dari luar diri santriwati ini sangat mempengaruhi tingkat rasa percaya diri santriwati.

Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang ini telah menerapkan beberapa ekstrakurikuler untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik, salah satu ekstrakurikuler tersebut adalah *Muhadharah*, yakni latihan pidato yang mana dari kegiatan tersebut diharapkan peserta didik terbentuk rasa percaya dirinya sehingga mampu berbicara dan berkomunikasi dengan baik ketika berada di dalam maupun luar kelas, ketika pembelajaran maupun ketika berhadapan dengan orang banyak diluar kelas. Melalui *Muhadharah* ini para peserta didik dilatih untuk berbicara menyampaikan pidato di depan teman-teman dan gurunya secara bergantian layaknya seorang *da'i* yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah. Sebelum mereka latihan pidato mereka diberi pengarahan dan pengetahuan teknik-teknik pidato. *Muhadharah* ini dilaksanakan dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk tampil di depan publik (*public speaking*) dengan penuh percaya diri. Adapun pelaksanaannya diadakan secara rutin setiap seminggu sebanyak dua kali, yaitu pada hari Senin dan Kamis malam di kelas sesuai dengan kelompok masing-masing.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai muhadharah di antaranya meningkatkan kemampuan komunikasi (Azimah Kusuma Ati, 2020), melatih kecerdasan linguistik (Purwanti, 2020), dan penelitian lain yang sejenis membahas tentang efektivitas muhadharah dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik (Farihatush Sholihah, 2010). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah. Perbedaannya adalah terdapat pada tempat dan variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam meningkatkan rasa percaya diri santriwati pondok pesantren Nurussalam.

2. Metode

2.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen, dimana suatu hal dapat diteliti adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menghubungkan kualitas atau sebab-akibat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "one group pretest-posttest design". Yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi treatment. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan antara sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini membandingkan hasil pretest dan posttest rasa percaya diri santriwati Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santriwati yang ada di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data rasa percaya diri peserta didik. Kemudian kuisisioner tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

2.4. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian terhadap data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu dalam hal analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini diuji normalitas, homogenitas, dan linearitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada pada 12 September 2021 dan diperoleh responden sebanyak 20 orang. Dari hasil analisis data penelitian, dideskripsikan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang saat pretest yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Deskripsi Statistik Rasa Percaya Diri Satriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang Pretest

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	70,5000
<i>Median</i>	71,0000
<i>Mode</i>	67,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	4,08463
<i>Minimum</i>	64,00
<i>Maximum</i>	77,00

Dari data tabel 3.1 dapat dideskripsikan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang pretest dengan rerata sebesar 70,50, nilai tengah sebesar 71, nilai sering muncul sebesar 67 dan simpangan baku sebesar 4,08. Sedangkan skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 64. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang saat pretest pada table 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kategorisasi Rasa Percaya Diri Satriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang Pretest

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 81,25$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	68,75 – 81,25	13	65,00	Tinggi
3	56,25 – 68,75	7	35,00	Sedang
4	43,75 – 56,25	0	0,00	Rendah
5	$X < 43,75$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		20	100	

Dari tabel 3.2 tersebut dapat diketahui bahwa rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang Pretest adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori tinggi 13 orang atau 65,00%.

Sedangkan deskripsi rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang saat posttest yang disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Deskripsi Statistik Rasa Percaya Diri Santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang Pretest

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	83,7000
<i>Median</i>	84,0000
<i>Mode</i>	84,00
<i>Std. Deviation</i>	5,62045
<i>Minimum</i>	73,00
<i>Maximum</i>	94,00

Dari data tabel 3.3 tersebut dapat dideskripsikan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang saat posttest dengan rerata sebesar 83,7, nilai tengah sebesar 84, nilai sering muncul sebesar 84 dan simpangan baku sebesar 5,62. Sedangkan skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah sebesar 73. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang saat posttest yang disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kategorisasi Rasa Percaya Diri Santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang Posttest

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 81,25$	16	80,00	Sangat Tinggi
2	68,75 – 81,25	4	20,00	Tinggi
3	56,25 – 68,75	0	0,00	Sedang
4	43,75 – 56,25	0	0,00	Rendah
5	$X < 43,75$	0	0,00	Sangat Rendah
	Jumlah	20	100	

Dari tabel 3.4 tersebut, rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang Posttest adalah sangat tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sangat tinggi 16 orang atau 80,00%.

Setelah dilakukan pretest dan posttest selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dari hasil perlakuan (*treatment*). Adapun hasil uji t pada table 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5. Hasil Uji T

T hitung	T table	Signifikansi	Mean different
11,75	2,093	0,000	13,20

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh bahwa t hitung sebesar $11,75 > t$ tabel sebesar $2,093$ dan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan ekstrakurikuler Muhadharah terhadap peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang. Sedangkan berdasarkan mean different diperoleh hasil sebesar $13,20$, maka terdapat perbedaan antara pretest dan posttest sebesar $18,72\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang meningkat sebesar $18,72\%$ setelah mengikuti ekstrakurikuler muhadharah.

Peningkatan sebesar $18,72\%$ ini dapat dikategorikan sebagai peningkatan dalam kategori sedang. Hal ini diperkuat dengan penghitungan nilai N Gain yang diperoleh hasil sebesar $0,45$ sehingga berada pada kategori sedang. Peningkatan ini telah mencapai pada peningkatan yang signifikan meskipun besarnya peningkatan belum mencapai kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa dapat meningkat meskipun hanya naik satu tingkat kategorisasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler muhadharah mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri bagi santriwati. Hasil penelitian ini menjadi gambaran bahwa pemberian perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler muhadharah bagi santriwati ini mampu memberikan perubahan yang signifikan bagi santriwati. Sebagian besar santriwati mengalami peningkatan rasa percaya dirinya setelah mendapatkan pengalaman untuk berlatih belajar berbicara di depan umum.

Keadaan awal menunjukkan bahwa santriwati masih belum memiliki keberanian untuk berbicara di depan orang banyak. Santriwati memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi keberanian untuk berbicara di depan orang banyak. Selain belum memiliki bekal pengalaman berbicara di depan umum, santriwati masih belum memiliki bekal untuk menyampaikan pesan-pesannya secara luas. Akan tetapi, tidak semua santriwati memiliki permasalahan terhadap keberaniannya melainkan santriwati belum memiliki kemampuan berbicara di depan orang banyak dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini mampu meminimalisir dan mengurangi permasalahan yang terjadi pada santriwati. Kurangnya rasa percaya diri pada diri santriwati dapat teratasi oleh kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang terprogram dengan baik. melalui kegiatan ekstrakurikuler maka santriwati akan memiliki kesempatan untuk belajar teknik-teknik untuk berbicara di depan orang banyak dengan baik, maka santriwati akan memiliki bekal yang maksimal untuk dapat melakukan muhadharah dengan baik. Terbentuknya kemampuan muhadharah yang baik maka santriwati akan lebih tenang dan memiliki rasa percaya diri yang tepat.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini santriwati akan memiliki kegiatan yang memberikannya rangsangan terhadap keberanian yang membantu meningkatnya rasa percaya diri. Keadaan ini dikarenakan santriwati akan lebih leluasa untuk dapat menyampaikan wawasan dan ide yang lebih luas sehingga proses meningkatkan kepercayaan diri lebih baik. Selain itu, adanya bakat yang mungkin terpendam dari diri santriwati dapat diungkapkan dalam bentuk pidato sehingga santriwati akan mudah dalam berkomunikasi yang lebih baik. hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan ini santriwati akan lebih mudah dalam memperoleh kepercayaan diri yang maksimal. Stimulus ini

datang dari dalam diri santriwati sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki kontribusi yang besar. Kepercayaan diri menjadi bagian yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian siswa, dimana akan menjadi penggerak dan penentu dari cara siswa tersebut bersikap dan bertindak laku (Awaliyani & Kholifatul Ummah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadharah akan memberikan kesempatan antara guru / unstadz dan santrinya untuk berinteraksi dengan lebih dekat. Sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler ini akan membantu santriwati berkembang dan mengembangkan kemampuannya dengan maksimal. Besarnya kontribusi sebesar 18,72% ini menunjukkan bahwa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler mampu mengubah kebiasaan atau budaya yang telah tertanam dalam diri santriwati. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses meningkatkan rasa percaya diri. Sama halnya dengan penelitian (Meria, 2018), ekstrakurikuler muhadharah dapat mengembangkan diri peserta didik seperti menumbuhkan rasa percaya diri, komunikatif dalam menyampaikan materi, dan kreatif dalam memilih materi pidato yang sesuai dengan karakter pendengarnya.

Rendahnya percaya diri santriwati juga menjadi permasalahan tersendiri dikarenakan setelah lulus menjadi santriwati maka diharapkan santriwati dapat terjun ke masyarakat dan tentunya harus memiliki keahlian atau bakat yang baik dalam menyampaikan ilmunya secara luas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemberian kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri santriwati. Adanya rasa kurang percaya diri saat presentasi tugas, kini santriwati lebih percaya diri setelah mendapatkan ekstrakurikuler Muhadharah. Hal ini diperoleh berdasarkan t hitung sebesar $11,75 > t$ table sebesar $2,093$ dan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan ekstrakurikuler Muhadharah terhadap peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang. Sedangkan berdasarkan mean different diperoleh hasil sebesar $13,20$, maka terdapat perbedaan antara pretest dan posttest sebesar $18,72\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang meningkat sebesar $18,72\%$ setelah mengikuti ekstrakurikuler muhadharah. Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan santriwati yang lebih maksimal.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pengelola Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang dan para pembimbing dalam penelitian ini.

Referensi

- Achmad Warson Munawir. (2014). Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2).
- Awaliyani, S. A., & Kholifatul Ummah, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharoh. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1).
- Azimah Kusuma Ati. (2020). Peran Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa di MI Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo. *Jurnal Kajian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.
- Farihatush Sholihah, L. (2010). *Pelaksanaan Pendidikan Muhadharah sebagai Upaya Meningkatkan Percaya diri Siswa (Studi Kasus di SMP Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2010/2011)*.
- Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. In *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*.
- Juniarti, F. (2018). Meningkatkan Percaya Diri Anak Pada Aspek Kognitif Dengan Metode Bercerita. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4(1).
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>
- Nur Ainiyah. (2019). Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.35316/assidanah.v1i2.585>
- Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. (n.d.).
- Purwanti, L. (2020). Problematika Peningkatan Kecerdasan Linguistik Siswa Dalam Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di MI Ma'arif Polorejo Ponorogo). *Skripsi IAIN PONOROGO*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Syam, Y. H. (2004). *Kiat Sukses Berpidato*. Media Jenius Lokal.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
-
-